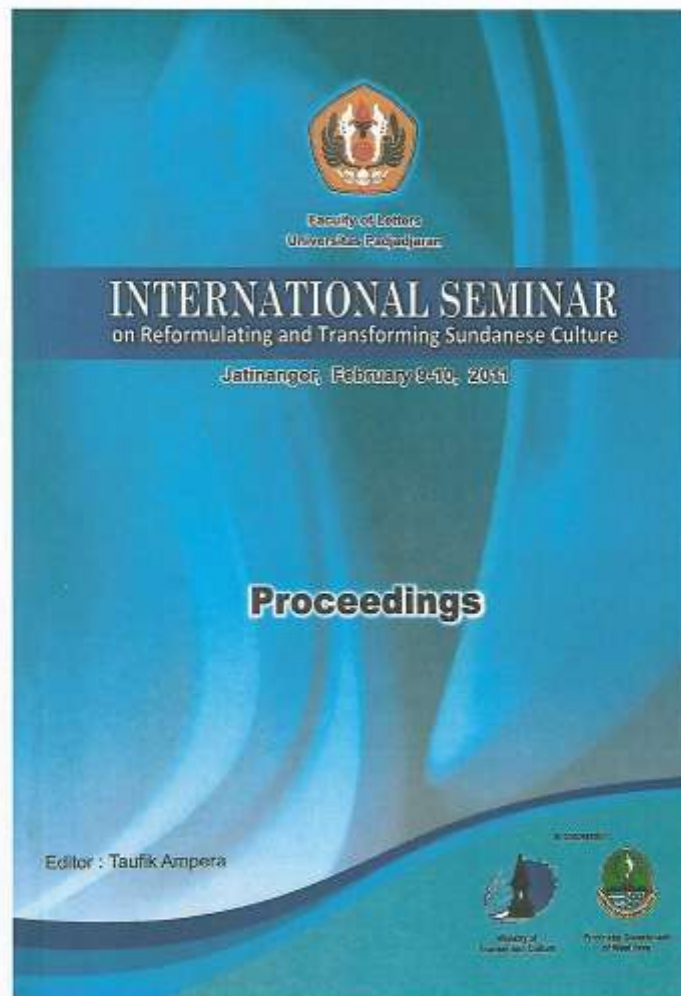


Pembicara Seminar Bandung 2011; Tubagus Chaeru Nugraha (Proceeding ISBN 978-602-8795-37-0)



CONTENTS

A. Visualisasi Tinggalan Sejarah dan Budaya Sunda	
1. Budaya Sunda Dalam Budaya <i>Cyber</i> Eksistensi dan tantangannya, oleh Syaifudin	1
2. Aksara Sunda Sebagai Gagasan Perancangan Huruf Latin Untuk Perancangan Visual Masa Kini, oleh Naomi Haswanto	10
3. Batik Priangan Dalam Kajian Identitas Dan Estetik: Sebuah Pengantar, oleh Yan Yan Sunarya dan Biranul Anas	33
4. Teknologi Digital Dan Pelestarian Busana Tari Sunda Karya Tubagus Oemay Martakusumah, oleh Yooke Kusdriyati	48
5. Pemanfaatan Daluang Sebagai Media Dalam Karya Seni Rupa, Oleh Tedi Permadi	65
6. Kajian Visual Lambang Daerah Di Jawa Barat Sebagai Bagian Dari Ekspresi Budaya Setempat, oleh Yudi Prasetyo, M.Ds	78
7. Visualisasi Mojang Priangan Pada Iklan Cetak Tahun 1950-an, oleh Didit Widiatmoko Surwardikun	93
8. Retorika Visual Wayang Golek Sebagai Ungkapan Dan Simbolisasi Falsafah Hidup Serta Karakter "Urang Sunda", oleh Wegig Murwonugroho	103
9. Masjid-Masjid Tua Di Priangan: Sebuah Tinjauan Visualisasi Tinggalan Sejarah Islam, oleh Fadly Rahman, S.S	113
B. Nilai-Nilai Budaya Kasundaan Buhun dan Kiwari	
1. Unsur Islami Dan Pandangan Hidup Dalam Naskah <i>Nyi Lokatmala</i> Sebuah Naskah Transisi Antara Periode Praislam Dengan Islam, oleh Kalsum	132
2. Ekspresi Religiositas Urang Sunda Dalam Teks Islam Berbahasa Sunda, oleh Tb. Chaeru Nugraha	153
3. Nilai Kesundaan Dalam Karya Perempuan Perupa Sunda, oleh Dr. Ira Adriati Winarno, M.Sn.	171
4. Batari Hyang Janapati Wanita Sunda Pelopor Srikandi Indonesia, oleh Elis Suryani NS	185

	Masyarakat Sunda, oleh Muhammad Ihsan	359
9.	Budaya Sunda-Kasundaan Prospektif: Kajian Etno-Pragmatik, oleh Fatimah Djajasudarma	371
10.	Menyikapi Budsya Global Dalam Khazanah Kosakata Bahasa Sunda, oleh Cece Sobarna	383
11.	Perencanaan Bahasa Sunda Ke Depan Untuk Mendukung Bahasa Sunda Sebagai Media Transformasi Budaya Sunda, oleh Wahya	388
D. Representasi Nilai Kesundaan Pada Manusia Sunda		
1.	Jaipongan Dan Karakter Perempuan Sunda Kekinian, oleh Hj. Een Herdiani, S.Sen., M.Hum.	397
2.	<i>Paririmbon</i> Sebagai Tuntunan "Urang Sunda" Bubun Dalam Berinteraksi Dengan Lingkungan Serta Untuk Memprediksi Fenomena Alam Semesta, oleh Henry H. Loupias	408
3.	Keselarasan Antara Manusia, Alam, Dan Hyang Maha Kuasa: Kajian Naskah <i>Budug Basu</i> , oleh Sinta Ridwan	422
4.	Dinamisasi Nilai Kesundaan Dalam <i>Sangkuriang</i> (Tanggapan Seniman Modern: Utuy Tatang Sontani Dan Sisworo Gautama Putra Terhadap Folklor <i>Sangkuriang</i>), oleh Erik Rusmana	429
5.	Keabadian Cerita <i>Si Kabayan</i> , oleh Memen Durachman	441
6.	Budaya Manusa Sunda Laman Seug Ngeunteung Kana Karawitan Sunda oleh Lili Suparli	452
7.	Membangun karakter anak sunda: Kajian Ungkapan Bahasa Sunda, oleh Gugun Gunardi	465
8.	Fleksibilitas Karakter Ki Sunda Pada Tokoh Si Kabayan, oleh Lia Maulia Indrayani	471
9.	Pengaruh Aspek Psikologis Dan Sosiokultural Masyarakat Sunda Terhadap Proses Kreasi Perupa Kontemporer Indonesia, oleh Irma Damajanti, M.Sn.	484
10.	Pengaruh Kosmologi Sunda Terhadap Kebutuhan Ruang Perempuan Priangan, oleh Dona Saphiranti	497
11.	"Dulur Jeung Batur Salembur" Sebagai Falsafah Profesi Turun-Temuran, oleh Dian Indira	506

EKSPRESI RELIGIOSITAS URANG SUNDA DALAM TEKS ISLAM BERBAHASA SUNDA

Oleh:

Tb. Chaeru Nugraha

Dosen PAI dan Bahasa Arab Unpad

Hp. 081802070877, Tlp. (022)-87822593, email: tubaguschaeru@gmail.com

Abstrak¹

Makalah ini berjudul “*Ekspresi Religiositas Urang Sunda Dalam Teks Islam Berbahasa Sunda*”. Tujuan makalah ini adalah mendeskripsikan kesalahan urang Sunda dalam ekspresi sikap berdasarkan kaidah transidental. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi satu di antara indikator pembentukan model karakter tangguh urang Sunda. Karakter manusia pada dasarnya terdiri atas pola pikir dan pola sikap yang dibangun berdasarkan kaidah tertentu.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah terjemahan Al-Quran, As-Sunnah, dan teks berbahasa Sunda yang relevan. Pendekatan yang dipergunakan dalam kajian ini adalah studi gramatika fungsional (GF). Bahasa menurut perspektif GF adalah sistem arti dan sistem lain (yakni sistem bentuk dan ekspresi) untuk merealisasikan arti tersebut. Kajian ini berdasar dua konsep yang mendasar, yaitu (a) bahasa merupakan fenomena sosial yang wujud sebagai semiotik sosial dan (b) bahasa merupakan teks yang *berkonstrual* (saling menentukan dan merujuk) dengan konteks sosial.

Hasil pembahasan makalah ini berupa kategorisasi ekspresi sikap urang Sunda ada berdasarkan kaidah hukum alam, kaidah intelektual, kaidah sosial, dan kaidah transidental. Kedua, model hirarki kaidah ekspresi sikap urang Sunda sehingga terbentuklah karakter yang tangguh. Ketiga, ekspresi religiositas urang Sunda meliputi lima dimensi. Ekspresi sikap pada keyakinan agama adalah *kayakinan lantaran panyaksi indriawiah ‘ainal yakin’ jeung ilmiah ‘ilmal yakin’*, seperti ‘*hirup teh katunggul ku pati maot teu nyaho di mangsa*. Ekspresi sikap terhadap ibadat antara lain ‘*omat ulah menekung ngukus di kuburan sidakep sinuku tunggal, iwal nyembah mah ka*

¹ Seminar Internasional Reformasi dan Transformasi Kebudayaan Sunda, Jatinangor 9-10 Pebruari 2011